

Konflik Peran Ganda Wanita Karir dalam Keluarga

Career Women Multiple Role Conflict in the Family

Ayu Mustika Handayani^{1*}, Rini Mustikasari Kurnia Pratama²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi

(*)Email Korespondensi: ayu.muha15@gmail.com

Abstrak

Adanya tuntutan yang semakin meningkat di era modern dan globalisasi, maka taraf kehidupan seseorang terus mengalami peningkatan. Dalam mencari nafkah pada masa ini tidak saja dilakukan oleh suami atau laki-laki, seorang perempuan atau istri juga banyak mendominasi untuk ambil peran di dalamnya. Perempuan pekerja lebih banyak dibanding laki-laki, karena sebagian besar perempuan sudah bisa mengembangkan keterampilan serta kemampuannya. Literatur berasal dari jurnal RCT dan jurnal nasional yang ditelusuri melalui sarana media elektronik dengan penuntun kata kunci. Masing-masing artikel menjelaskan tentang konflik peran ganda bagi wanita yang memiliki peran sebagai istri, ibu rumah tangga dan wanita bekerja yang harus menjalankan ketiganya secara seimbang dengan perkawinan menetap. Pada kenyataannya perempuan yang menjalani peran ganda mempunyai dampak yang cukup berat. Perempuan pekerja harus bisa menjalani tugasnya sebagai istri serta ibu di keluarga dan menjadi perempuan pekerja profesional di tempat bekerja. Ketidaksanggupan dalam mengendalikan konflik yang terjadi dapat mengakibatkan kinerja yang kurang maksimal, karena sedikitnya motivasi, kurangnya konsentrasi akibat adanya konflik di keluarga sehingga berakibat dalam memengaruhi kinerja mereka di lembaga serta perusahaan. Konflik peran ganda berpengaruh negatif terhadap kinerja maka Setiap konflik membutuhkan strategi untuk menyelesaikan masalah agar terjadi kesinambungan dan keselarasan antara menjadi ibu rumah tangga dan sebagai pegawai.

Kata Kunci: Perempuan; Pekerja; Keluarga

Abstract

There are increasing demands in the modern and globalization era, so a person's standard of living continues to increase. In earning a living at this time it was not only done by husbands or men, a woman or wife also dominated a lot to take a role in it. There are more working women than men, because most women have been able to develop their skills and abilities. Literature comes from RCT journals and national journals that are searched through electronic media facilities with keyword guides. Each article describes the dual role conflict for women who have the roles of wife, housewife and working woman who must carry out all three in a balanced way with a permanent marriage. In fact, women who carry out multiple roles have quite a heavy impact. Working women must be able to carry out their duties as wives and mothers in the family and become professional working women in the workplace. The inability to control conflicts that occur can result in less than optimal performance, due to lack of motivation, lack of concentration due to conflicts in the family which results in affecting their performance in institutions and companies. Multiple role conflict has a negative effect on performance, so each conflict requires a strategy to solve the problem so that there is continuity and harmony between being a housewife and being an employee.

Keywords: Women; Worker; Family

PENDAHULUAN

Dahulu peran wanita identik dengan pekerjaan di rumah tangga, seperti melayani suami, mendidik anak, dan mengurus pekerjaan di dalam rumah. Kini, peran wanita mengalami banyak perubahan. Wanita tidak lagi puas dengan pekerjaan di rumah tangga, sehingga banyak sekali wanita yang memilih untuk terjun di dunia karier.

Dalam pandangan modern peran seorang wanita tidak lagi hanya sebatas peran dalam keluarga namun terbuka lebar juga akses wanita untuk berkembang disegala bidang pekerjaan. Peluang wanita untuk mencapai pendidikan lebih tinggi ikut menjadi dasar banyak wanita yang berprofesi sebagai pekerja dari pada mengurus rumah tangga pada umumnya. Tingkat pendidikan yang tinggi dan adanya peluang yang terbuka dalam berkariier membuat wanita merasa nyaman dengan kehidupannya menyelesaikan pekerjaan diluar rumah. Hasil penelitian Nova dan Dwi Ispriyanti menyatakan bahwa wanita lebih banyak menghadapi permasalahan, baik permasalahan yang berasal dari faktor internal, baik yang timbul dari dalam diri pribadinya, terutama berkaitan dengan peran gandanya dan faktor eksternal yang berkaitan dengan keluarga, suami, anak, serta masalah pekerjaan (1).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ingin mengkaji fenomena tentang konflik peran ganda yang dialami wanita karier yang telah menikah dalam menjalankan tuntutan tugas pekerjaan dan tuntutan tugas rumah tangga keluarga.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review. Sumber literatur berasal dari jurnal RCT dan jurnal nasional yang ditelusuri melalui sarana media elektronik dengan penuntun kata kunci. Pencarian sumber melalui beberapa database antara lain Google Schooler, Pubmed, DOAJ dan Link Springer. Artikel yang direview merupakan artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, full text, berbahasa Indonesia dan Inggris dengan subyek wanita. Kata kunci yang dipakai untuk penelusuran literatur yaitu “Konflik Peran Ganda”, “Hubungan Antara Konflik Peran ganda Dengan Stres Kerja Pada Tenaga Kesehatan Wanita di Puskesmas “, “Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karir ”.

Hasil

Pencarian dan pemilihan artikel terhadap judul, abstrak dan full text didapatkan ada beberapa artikel asli yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dilakukan telaah dalam literature review ini. HASIL Hasil pencarian yang dilakukan dengan mengidentifikasi database (dokumen full text, 10 tahun terakhir) diperoleh 5 artikel. Penelitian tersebut terdiri dari 1 artikel internasional dan 4 artikel nasional, masing - masing menjelaskan Konflik Peran Ganda Pada Wanita Bekerja.

Tabel 1. Hasil Review Artikel

Penulis, Tahun, Judul	Lokasi, sampel, desain	Hasil Penelitian
Bella Ayu Dianti Priastuty, 2021, Hubungan antara konflik peran ganda dengan stres kerja pada tenaga kesehatan wanita di Puskesmas(2)	Semarang, 95 orang nakes wanita, Purposive sampling	Bahwa tenaga kesehatan wanita mengalami dampak psikologis akibat stres kerja. Perilaku yang terlihat adalah munculnya ketegangan dan Kecemasan akibat bertambahnya beban pekerjaan. Selain itu, timbul perasaan frustrasi dan marah karena penambahan tuntutan kerja pada masa pandemi Covid-19 serta perasaan bosan dan ketidakpuasan bekerja karena tidak mampu mengerjakan tugas dengan maksimal.
T. Elfira Rahmayati 2020, Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karir(3)	Medan, 68 orang perawat Wanita, content analysis.	wanita karier seringkali dihadapkan pada konflik keluarga dan pekerjaan. Konflik keluarga dan pekerjaan yang tidak dapat dikendalikan akan berpotensi menghambat keberhasilan wanita karier dalam perannya sebagai ibu dan istri di rumah, dan juga perannya di dalam pekerjaan dalam mencapai karier yang diinginkan
Supriyati, Bayu Al Qodri, 2022, Konflik	Kabupaten merangin, 52	semakin tinggi konflik peran ganda maka semakin menurun kinerja pegawai. Sedangkan variabel kecerdasan

peran ganda dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai puskesmas kabupaten merangin(4)	orang nakes wanita, Purposive sampling	emosional (X2) secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kinerja Pegawai. Artinya jika kecerdasan emosional semakin baik, maka akan semakin meningkat pula kinerja Pegawai Puskesmas rantau panjang.
Maria Laurensia, Yusufina Dengi Dando, 2021, Pengaruh Peran Ganda Terhadap Kinerja Tenaga Medis Wanita Melalui Stres Kerja(5)	Kabupatenkupang, 38 orang, Purposivesampling	Peran ganda yang berkepanjangan akan memicu timbulnya stres, yang pada akhirnya akan mengganggu kinerja baik kinerja sebagai tenaga medis wanita maupun kinerja sebagai ibu rumah tangga
Ruth van veelen balle derks dan Maakie dorine Endedjik, 2017, <i>Double Trouble: How Being unnumbered and egatively Stereotyped Threatens Career Outcomes of Women in STEM</i> (6)	Belanda, 117, Purposivesampling	Pengalaman perempuan lulusan STEM berfungsi sebagai mekanisme penjelas mengapa dominasi laki-laki numerik dan normatif dalam TEM berdampak negatif terhadap kepercayaan diri karir perempuan dan keterlibatan kerja.

PEMBAHASAN

Konflik peran adalah konflik yang terjadi karena ada benturan saat kita sedang menjalankan peran-peran tertentu(7). (8) juga menyatakan konflik peran adalah konflik yang terjadi pada diri seseorang yang menjalankan kedua peran secara bersamaan, sehingga tidak dapat memenuhi salah satu peran akibat pemenuhan peran yang lainnya. menurut Astri Nurma Hapsari (28) salah satu tenaga kesehatan kebidanan di Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur mengatakan bahwa dirinya harus menjalankan tugasnya untuk merawat pasien yang terpapar dengan Covid-19 dan di sisi lain harus menjalankan tugasnya di rumah sebagai seorang istri dan ibu (9).

Konflik peran ganda merupakan ketegangan yang dirasakan individu karena mengalami tekanan peran, tekanan waktu, dan tekanan perilaku yang terjadi antara pekerjaan yang bertentangan dengan keluarga maupun sebaliknya (10). Wijono (2010) menyebutkan bahwa konflik peran ganda adalah kendala atau gangguan yang terjadi pada wanita yang sudah menikah yaitu berperan sebagai ibu rumah tangga dengan kewajiban mengurus rumah tangga bersama suami, sebagai seorang pendamping bagi suami dan di sisi lainpunya tuntutan untuk mengembangkan karir dengan bekerja (11). Menurut Greenhaus dan Beutell (1985) konflik peran ganda merupakan konflik yang muncul antara harapan dari dua peran yang berbeda yang dimiliki oleh seseorang. Di pekerjaan, seorang wanita yang profesional diharapkan untuk agresif, kompetitif, dan dapat menjalankan komitmennya pada pekerjaan. di rumah, wanita sering kali diharapkan untuk merawat anak, menyayangi dan menjaga suaminya (12).

Konflik peran ganda muncul apabila wanita merasakan ketegangan antara peran pekerjaan dengan peran keluarga, Greenhaus dan Beutell (1985) dalam (12) ada tiga macam konflik peran ganda yaitu:

Time-based conflict, waktu yang dibutuhkan untuk menjalankan salah satu tuntutan (keluarga atau pekerjaan) dapat mengurangi waktu untuk menjalankan tuntutan yang lainnya (pekerjaan atau keluarga).

Strain-based conflict, terjadi tekanan dari salah satu peran mempengaruhi kinerja peran lainnya. Behavior-based conflict. Berhubungan dengan ketidaksesuaian antara pola perilaku dengan yang diinginkan olehkedua bagian (pekerjaan atau keluarga).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang mengalami stres menunjukkan perilaku pusing kepala, tekanan darah naik, dan produktivitas kerja menurun. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja berasal dari aspek fisiologis, psikologis dan perilaku (13). Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi konflik peran ganda dari aspek strainbased conflict, behavior-

based conflict dan time based conflict (Greenhaus & Beutell, 1985) tenaga kesehatan wanita merasakan konflik peran ganda disaat pekerjaan mengharuskan untuk dilakukan dalam satu waktu yang bersamaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat stres tinggi yang dimiliki pekerja disebabkan oleh konflik peran ganda yang tinggi yang mereka rasakan. Sebaliknya, semakin rendah stres kerja maka semakin rendah pengalaman konflik peran ganda yang mereka miliki.

SARAN

konflik peran ganda berpengaruh negatif terhadap kinerja maka Setiap konflik membutuhkan strategi untuk menyelesaikan masalah agar terjadi kesinambungan dan keselarasan antara menjadi ibu rumah tangga dan sebagai pegawai, setiap individu memiliki strategi yang berbeda satu sama lain dalam menyelesaikan masalah. Strategi menyelesaikan masalah merupakan upaya untuk memperbaiki keadaan yang buruk menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nova N, Ispriyanti D. ANALISIS TINGKAT STRESS WANITA KARIR DALAM PERAN GANDANYA DENGAN REGRESI LOGISTIK ORDINAL (Studi Kasus pada Tenaga Kerja Wanita di RS. Mardi Rahayu Kudus). *MEDIA Stat* [Internet]. 2012;5(1):37–48. Available from: https://ejournal.undip.ac.id/index.php/media_statistika/article/view/4523
2. Ayu B, Priastuty D. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan Wanita di Puskesmas. *Character J Penelit Psikol*. 2021;8(2):94–104.
3. Rahmayati TE. Konflik Peran Ganda Pada Wanita Karier. *Juripol (Jurnal Institusi Politek Ganesha Medan)*. 2020;3(1):152–65.
4. Supriyati BAQ. Konflik peran ganda dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai puskesmas kab merangin. *J Manaj Sains* [Internet]. 2022;2(1):41–50. Available from: <https://ojs.umbungo.ac.id/index.php/JMS/index>
5. Dando MLYD, Fanggalda RF, Fanggalda AHJ. Pengaruh Ganda Terhadap Kinerja Tenaga Medis Wanita Melalui Stres Kerja. *J Ilmu Manaj Kesatuan*. 2021;9(1):173–82.
6. van Veelen R, Derks B, Endedijk MD. Double trouble: How being outnumbered and negatively stereotyped threatens career outcomes of women in STEM. *Front Psychol*. 2019;10(FEB):1–18.
7. Faruq U, Sunaryo H, BS MKA. Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Konflik Peran Terhadap Kinerja Karyawan. *J Ilmu Ris Manaj* [Internet]. 2019;1–22. Available from: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/4044%0Ahttp://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/viewFile/4044/3517>
8. Ariyana PG, Novarini NNA. Pengaruh Konflik Peran, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan the Anvaya Beach Resort & Spa Kuta-Bali. *Juima J Ilmu Manaj*. 2018;8(1):148–61.
9. Selamat I. Nakes Wanita di Tengah Pandemi, Antara Keluarga-Tugas Bertaruh Nyawa. *DetikNews* [Internet]. 2021; Available from: <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5540837/nakes-wanita-di-tengah-pandemi-antara-keluarga-tugas-bertaruh-nyawa>
10. Utaminingsih A. Gender dan wanita karir [Internet]. 1st ed. Tim UB Press, editor. Malang: UB Press; 2017. Available from: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwIem4a_h_f7AhVPwzgGHZ2gA7gQFnoECBoQAQ&url=https%3A%2F%2Fopac.perpusnas.go.id%2FDetailOpac.aspx%3Fid%3D1145275&usq=AOvVaw1wwRNgVdfL3XZ8FGj5XDhC
11. Wijono S. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: Fajar Interpretama Offset; 2010.
12. Nyoman Triaryati. Pengaruh Adaptasi Kebijakan Mengenai Work Family Issue Terhadap Absen Dan Turnover. *J Manaj dan Kewirausahaan* [Internet]. 2003;5(1):pp.85-96. Available from: <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/15636>
13. Robbins SP, Judge TA. *Organizational Behavior (Perilaku Organisasi)*. Salemba Empat; 2011.